

**ANALISIS JALUR SUKU BUNGA PADA
MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS JALUR SUKU BUNGA PADA
MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
DI INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH

SIGIT SUSANTO

No. Pokok: 049816190

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

TANGGAL 1 Sept 04

KETUA PROGRAM STUDI,

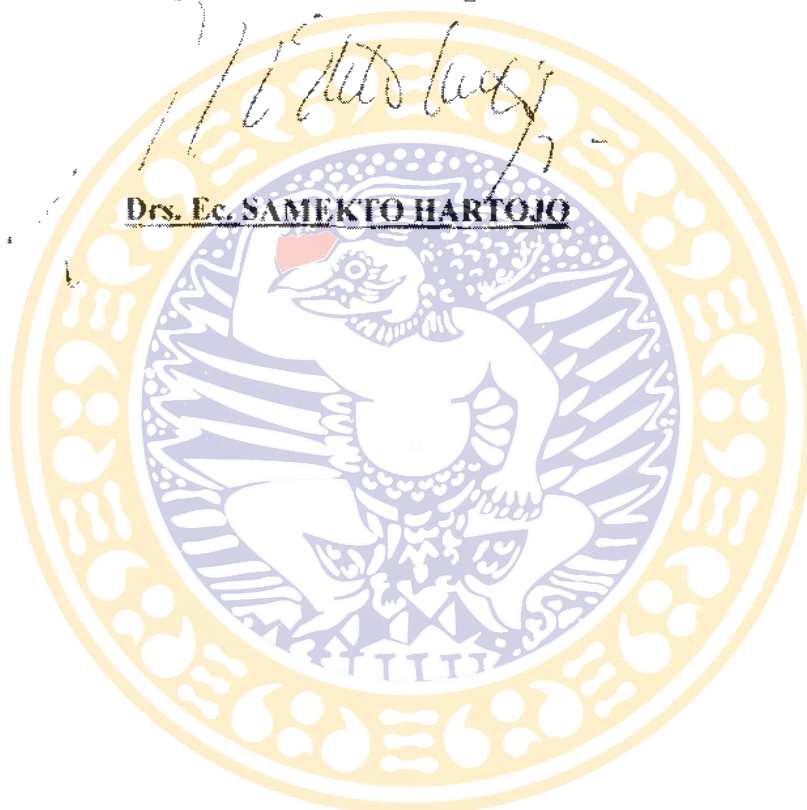

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 01 Okt 04

Surabaya, 19 Agustus 2014
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO



ABSTRAK

Paradigma lama mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui pengendalian uang beredar dirasa semakin berkurang keefektifannya. Hal ini dikarenakan hubungan antara besaran-besaran moneter dengan sasaran akhir dalam transmisi kebijakan moneter semakin lemah sejak deregulasi sektor keuangan serta semakin terintegrasinya perekonomian Indonesia di tengah-tengah lingkungan perekonomian dunia. Akibatnya pengendalian sasaran moneter selalu meleset dari yang diperkirakan.

Salah satu mekanisme transmisi kebijakan moneter yang dianggap lebih sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini adalah mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur suku bunga.

Metode *Vector Autoregression (VAR)* digunakan untuk melihat bagaimana proses transmisi berjalan dari suku bunga SBI (sebagai instrumen) ke suku bunga PUAB (sebagai sasaran operasional) hingga berpengaruh terhadap inflasi (sebagai sasaran akhir) melalui kesenjangan output. Melalui uji prasyarat diperoleh data stasioner pada *first difference* dan hubungan-hubungan kausalitas yang signifikan antar variabel serta panjang *lag* 3 dalam model VAR.

Hasil empiris penelitian menunjukkan jalur suku bunga signifikan peranannya dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia. Sementara itu, suku bunga PUAB signifikan dan memenuhi kriteria sebagai sasaran operasional dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia.

Key words: mekanisme transmisi, kebijakan moneter, jalur suku bunga, VAR